



Pengembangan Kawasan Strategis Kalurahan



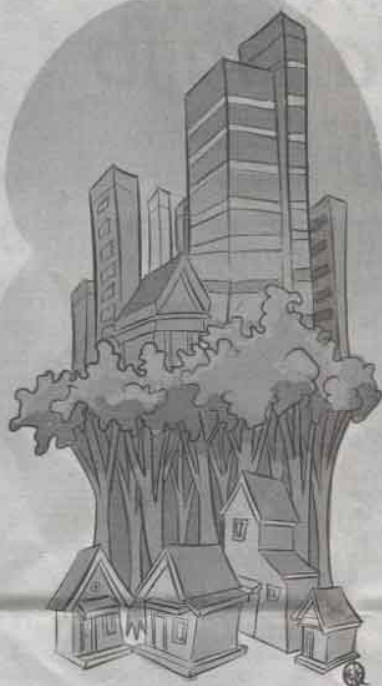
Yohanes Djero Purbadi
Laboratorium Perencanaan Perancangan
Lingkungan dan Kawasan, Departemen
Arsitektur, Fakultas Teknik,
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

keunikan kampung-kampungnya. Kampung bisa maju dan sejahtera jika memberdayakan kekuatannya. Selain kekayaan, kampung juga memiliki kelemahan-kelemahan atau masalah-masalah yang mendasar sejak jaman kolonial. Masalah kemiskinan di kampung nyaris menjadi masalah permanen. Kampung juga memiliki masalah spesifik: masalah sampah, *stunting*, kesiagaan mitigasi bencana, penyediaan infrastruktur dan akses jalan. Kampung kita berkembang jika masalah-masalah kampung diselesaikan secara efektif dan permanen.

Ide pengembangan kawasan strategis atau unggulan kalurahan diangkat. Setiap kalurahan harus mengembangkan kawasan strategis berupa satu kampung, didorong khusus menjadi lokomotif kemajuan. Kawasan unggulan direncanakan menjadi contoh bagi kampung lain, sekaligus contoh pembangunan kampung secara keseluruhan. Pengembangan kawasan strategis kalurahan ditujukan memperkuat terjadinya perubahan internal kalurahan dan sinergi antarkampung.

Arahan Wali Kota membuka kesadaran kita untuk mengenali secara mendalam keunikan dan kekayaan kampung sebagai dasar pengembangan Masterplan Gandeng Gendong. Kawasan strategis kalurahan ditargetkan menghasilkan dampak perubahan signifikan yang dinikmati warga sekalurahan (*kroso*). Kawasan strategis kalurahan bahkan digagas menjadi ikon kalurahan, yang berdampak luas (*tumono*) kepada kawasan sekitarnya.

Roadmap
Dalam surat edaran Wawali Kota Jogja, kata *roadmap* disebut berkali-kali dan harus menjadi kunci dalam setiap Masterplan Gandeng Gendong Kalurahan yang disusun 2021. *Roadmap* adalah peta perjalanan berisi rangkaian jejak perubahan kampung mencapai tujuan spesifik jangka waktu tertentu. *Roadmap* mencantumkan rangkaian usaha yang sistematis, semakin meningkat ke arah kemajuan. Fungsi *roadmap*



☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers
---------------------------------	--------------------------------	-------------------------------------

memandu perjalanan perubahan yang direncanakan (*tumoto*) dan ditargetkan berhasil gemilang pada akhir linimasa atau periodenya.

Dari referensi jurnal ilmiah diketahui ada sembilan macam *roadmap*. Ada *roadmap* berbasis kawasan karena tujuannya mengembangkan kawasan. Ada *roadmap* tematik yang tujuannya mengarahkan perubahan untuk menghasilkan kemajuan tema spesifik. Ada *roadmap* berbasis ruang fisik yang terlihat-teraba (*tangible*), ada juga *roadmap* tentang sistem yang tidak terlihat (*intangible*). Ada *roadmap* tentang kualitas, misalnya, *roadmap* kualitas kesehatan ruang publik.

Dalam cara berpikir sistem (*systemic thinking*), pada pengembangan kawasan strategis kalurahan dapat ditetapkan adanya *roadmap* kawasan dan *roadmap* tematik spesifik.

Roadmap kawasan sebagai *roadmap* keseluruhan kawasan didukung beberapa *roadmap* tematik spesifik sebagai bagian-bagiannya. Jika *branding* kawasan strategis kalurahan adalah Kampung Wisata Budaya, misalnya, maka ada beberapa *roadmap* tematik spesifik yang terkait langsung. Contohnya, Kampung Seni Kerajinan, Kampung Batik Tradisi, Kampung Kuliner Kreatif, yang dirumuskan sesuai mimpi masyarakat atau potensi kampung.

Sinkronisasi dan integrasi rencana-rencana dalam kawasan strategis kalurahan terjadi pada tataran *roadmap* kawasan dan

roadmap tematik spesifik. Artinya, ada sinkronisasi substansi *branding* keseluruhan, yang merepresentasikan kawasan strategis, dengan *branding-branding* berbasis tema-tema spesifik, yang mendukungnya secara langsung.

Dalam konsep Wawali harus ada *roadmap* tambahan selain berbasis mimpi, yaitu *roadmap* berbasis masalah spesifik. Artinya, perlu dimunculkan, misalnya, *roadmap* Kampung Zero Waste, Kampung Zero Stunting, dan Kampung Siaga Bencana. Bahkan perlu ditambahkan *roadmap* Kampung Nyaman Humi, yang fokusnya menggarap tema infrastruktur dan akses jalan.

Dengan demikian, integrasi perencanaan kawasan strategis kalurahan melalui integrasi *roadmap* kawasan dan *roadmap-roadmap* pendukungnya menjadi sangat fundamental. Manfaatnya, agar perencanaan dan implementasi Masterplan Gandeng Gendong sungguh mengelola tema yang tepat dan digarap secara efektif, efisien serta berkesinambungan.

Penutup

Masterplan Gandeng Gendong diyakini menjadi strategi pembangunan kalurahan berbasis kampung ke arah kemajuan. Kawasan strategis kalurahan ditargetkan menjadi ikon sangat penting untuk menciptakan lokomotif perubahan dan mendorong kemajuan pada tataran kalurahan ke arah peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Kecamatan/Kemantren Tegalrejo			
4. Kelurahan Kricak			
5. Kelurahan Karangwaru			
6. Kelurahan Tegalrejo			
7. Kelurahan Bener			
8. Kecamatan/Kemantren Jetis			
9. Kelurahan Bumijo			
10. Kelurahan Gowongan			
11. Kelurahan Cokrodingratan			
12. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			
13. Kelurahan Pringgokusuman			
14. Kelurahan Sosromenduran			
15. Kecamatan/Kemantren Ngampilan			
16. Kelurahan Notoprajan			
17. Kelurahan Ngampilan			
18. Kecamatan/Kemantren Pakualaman			
19. Kelurahan Gunungketur			
20. Kelurahan Purwokinanti			
21. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
22. Kelurahan Suryatmajan			
23. Kelurahan Tegalpanggung			
24. Kelurahan Bausasran			
25. Kecamatan/Kemantren			

Gondokusuman			
26. Kelurahan Demangan			
27. Kelurahan Kotabaru			
28. Kelurahan Klitren			
29. Kelurahan Baciro			
30. Kelurahan Terban			
31. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			
32. Kelurahan Patangpuluhan			
33. Kelurahan Wirobrajan			
34. Kelurahan Pakuncen			
35. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron			
36. Kelurahan Gedongkiwo			
37. Kelurahan Suryodiningratan			
38. Kelurahan Mantrijeron			
39. Kecamatan/Kemantren Kraton			
40. Kelurahan Patehan			
41. Kelurahan Panembahan			
42. Kelurahan Kadipaten			
43. Kecamatan/Kemantren			
Gondomanan			
44. Kelurahan Ngupasan			
45. Kelurahan Prawirodirjan			
46. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
47. Kelurahan Brontokusuman			
48. Kelurahan Keparakan			
49. Kelurahan Wirogunan			
50. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
51. Kelurahan Semaki			
52. Kelurahan Muja-Muju			
53. Kelurahan Tahunan			
54. Kelurahan Warungboto			
55. Kelurahan Pandeyan			
56. Kelurahan Sorosutan			
57. Kelurahan Giwangan			
58. Kecamatan/Kemantren Kotagede			
59. Kelurahan Rejowinangun			
60. Kelurahan Prenggan			
61. Kelurahan Purbayan			

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005